

BABA V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan merupakan integrasi dari kajian teoritis dan empiris, serta makna dari hasil penelitian. Rekomendasi penelitian disajikan untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang. pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, dan pengembangan model akuntabilitas di sekolah.

5.1. Simpulan

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban guru BK atau guru bimbingan dan konseling kepada stakeholders dan/atau pengguna jasa BK untuk menunjukkan efektivitas program BK sekolah yang memberikan dampak positif bagi kehidupan siswa berdasarkan data. Akuntabilitas diintegrasikan ke dalam model untuk mendorong guru bimbingan dan konseling menggunakan data yang menunjukkan bahwa siswa berkembang dan mendapat manfaat sebagai hasil dari program bimbingan dan konseling yang terlaksana di sekolah. Kegiatan akuntabilitas berdasarkan data sehingga dapat memberikan informasi tentang efektivitas kegiatan BK di sekolah.

Berdasarkan dari temuan-temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil analisis data mengenai akuntabilitas guru BK berdasarkan demografi dari karakteristik subjek penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa lemahnya kinerja akuntabilitas guru BK tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, kompetensi pendidik dan akreditasi sekolah, namun dipengaruhi oleh usia dan lamanya masa kerja (pengalaman bekerja) guru BK di sekolah. Hal ini terjadi karena kurangnya pelatihan guru BK dan pemahaman dalam melakukan evaluasi program yang dijalankan. Pengembangan *accountability bridge model* cukup efektif dalam meningkatkan akuntabilitas guru bimbingan dan konseling di sekolah, secara keseluruhan tingkat efikasi atau efektivitas *Accountability Bridge Model* dalam meningkatkan akuntabilitas guru BK sebesar 69,78 yang artinya cukup

Siti Fety Fatimah, 2024

Efektivitas Accountability Bridge Model Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

efektif. Lebih lanjut, jika ditinjau sesuai aspek-aspek akuntabilitas guru terdapat 1 aspek yang menunjukkan kurang efektif yaitu aspek pengambilan keputusan dengan nilai persentase sebesar 50,12%. Meskipun model ini merupakan konsep yang baru, namun memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja guru BK di sekolah.

5.2. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini mengacu pada hasil dan keterbatasan dalam penelitian, sehingga peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK
 - a. Konsep pada *accountability bridge model* meningkatkan akuntabilitas guru BK pada evaluasi konteks sehingga dapat memudahkan dalam mendapatkan umpan balik dan pelaksanaan program layanan selanjutnya lebih optimal
 - b. Dapat menjadi salah satu referensi bagi guru BK atau guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan dan mengimplementasikan evaluasi program BK untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru bimbingan dan konseling yang profesional.

2. Bagi Perguruan Tinggi dan atau Pendidikan Profesi

Perguruan tinggi juga harus secara proaktif menyelenggarakan pelatihan, selama ini pelatihan banyak dilaksanakan namun kurang mencapai sasaran maka dengan pelatihan selanjutnya diperlukan pelatihan yang selanjutnya diharapkan dilaksanakan sesuai dengan akuntabilitas guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi mahasiswa dan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan akuntabilitas, harus disadari pula bahwa saat ini perguruan tinggi belum dapat menyediakan model akuntabilitas konseling yang aktual untuk kondisi di lapangan

3. Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut.

- a. Penelitian selanjutnya agar lebih fokus dalam mengembangkan aspek pengambilan keputusan, dikarenakan aspek pengambilan keputusan termasuk rendah jika diurutkan dengan aspek positif lainnya seperti pengumpulan data dan memperoleh umpan balik.
- b. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis yang lebih mendalam tidak terbatas pada faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam pengambilan keputusan agar lebih efektif..
- c. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan masalah yang serupa hendaknya lebih memfokuskan pada aspek pengambilan Keputusan dan sub-aspek pengembangan program dan menyimpulkan hasil penilaian program yang dapat dilakukan secara studi kasus agar hasil penelitian dapat melengkapi temuan yang ada.